

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Albi Anggito, 2018). Penelitian Deskriptif kualitatif mengharuskan peneliti untuk mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya (Albi Anggito, 2018).

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk pengembangan BUMDes melalui tata kelola yang baik agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan Pemerintah Desa Oben. Dengan demikian penelitian ini dianggap tepat untuk memberi gambaran mengenai Tata Kelola Pengembangan BUMDes Berbasis Sumber Daya Lokal Unggulan (Studi Tentang Pengembangan Usaha Bumdesa

Untuk Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Oben Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang).

### **3.2 Operasional Variabel**

Mengacu pada judul penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian serta sub teori yang dipakai, maka variabel utama yang ditemukan adalah Tata Kelola Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dalam Tata Kelola Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terdapat prinsip-prinsip pengelolaan. Prinsip-prinsip yang dimaksud antara lain : Prinsip Kooperatif, Prinsip Partisipatif, Prinsip Transparansi dan Prinsip Akuntabel.

Berdasarkan definisi operasional di atas maka aspek-aspek yang diteliti dalam Tata Kelola Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah:

#### **1. Kooperatif**

Kooperatif dalam pemahamannya mengartikan adanya partisipasi keseluruhan komponen dalam pengelolaan BUMDes dan mampu saling bekerja sama dengan baik.

Indikator :

- a. Partisipasi semua komponen desa dalam kegiatan BUMDes
- b. Menjalani kerja sama dengan pihak swasta atau pihak ketiga dalam hal penyediaan pasar

#### **2. Partisipatif**

Partisipatif menginginkan adanya keterlibatan semua pihak dalam pengelolaan BUMDes dengan memberikan dukungan serta

kontribusi secara sukarela atau tanpa diminta untuk meningkatkan usaha BUMDes.

Indikator :

- a. Dukungan dari masyarakat terhadap kebijakan yang di ambil
- b. Kontribusi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan

### 3. Transparan

Transparansi atau keterbukaan dari sebuah lembaga atau perusahaan tentang seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan BUMDes dan memiliki pengaruh pada kepentingan umum.

Indikator :

- a. Memberikan laporan perkembangan keuangan BUMDes secara terbuka pada masyarakat tiap akhir tahun
- b. Evaluasi kinerja BUMDes bersama masyarakat

### 4. Akuntabel

Akuntabel menginginkan keseluruhan kegiatan secara teknis maupun administratif harus dipertanggungjawabkan.

Indikator :

- a. Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan

- b. Penegakan sanksi bagi pengurus atas kelalaian dan kesalahan yang dibuat berdasarkan aturan dan kontrak kerja yang berlaku

### 3.3 Situasi Sosial dan Informan

#### a. Situasi Sosial

Menurut pendapat Spardley yang dikutip oleh Sugiyono situasi sosial terdiri atas 3 elemen, yakni : tempat, pelaku dan aktivitas. Pada penelitian kualitatif berawal dari sebuah kasus tertentu dan pada situasi sosial tertentu.

#### b. Informan

Kepala Desa	= 1 Orang
Ketua BUMDes	= 1 Orang
Pengurus BUMDes	= 2 Orang
Masyarakat (Petani)	= 4 Orang
<hr/>	
Total	= 8 Orang

### **3.4 Jenis, Sumber, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

#### **a. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- **Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya baik melalui kuesioner, survei, wawancara, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti (Adins, 2022). Data primer memiliki nilai yang sangat penting dalam penelitian karena merupakan sumber data yang paling akurat dan dapat diandalkan . Data primer kerap diandalkan dalam sebuah penelitian karena otentik dan objektif. Selain itu, data primer juga digambarkan sebagai data mentah atau informasi tangan pertama.

- **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang yang diperoleh lewat kajian dokumentasi. Kajian dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan kajian pada buku-buku, dokumen, laporan yang relevan dengan permasalahan dalam studi ini.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data BUMDes yang didapat dari Kantor Desa Oben.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan untuk memperoleh data yang relevan maupun untuk mengamati gejala-gejala, penulis menggunakan cara sebagai berikut :

- Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada informan atau responden. Wawancara dilakukan melalui seperangkat daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu, sebagai pedoman maupun secara tidak terstruktur.

- Teknik pengamatan

Teknik pengamatan bermaksud untuk mengkaji tingkah laku yang dinilai kurang tepat jika diukur dengan tes, inventori maupun kuisisioner.

- Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, jurnal. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Dengan dokumen berupa catatan, transkrip, foto, notulen, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan BUMDes yang diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu kajian yang sistematis, terpadu dan utuh.

**d. Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan analisis data dengan menggambarkan fenomena atau fakta yang terjadi di lapangan dengan lebih spesifik, transparan dan mendalam.